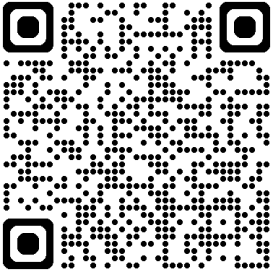
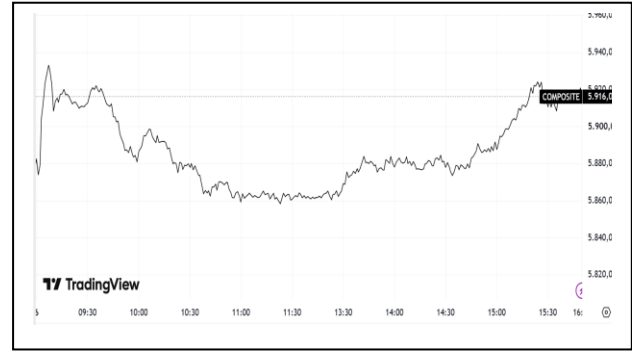


Jadi investor
sekarang dengan
scan QR code

atau [klik disini](#)



- IHSX Close 5,916.07
+40.29 poin (+0.69%)
Value 9.4 Trillion
- LQ45 Close 584.48 (+0.46%)



AFTERNOON NEWS

Europe – Pasar saham Eropa tetap stabil di dekat level tertinggi sepanjang masa baru-baru ini pada hari Senin karena investor berhenti sejenak untuk menarik napas setelah pekan yang solid, mengalihkan fokus ke serangkaian komentar bank sentral dan data ekonomi penting yang dijadwalkan untuk akhir pekan ini. Indeks pan-Eropa STOXX 600 dibuka mendekati level rekor. Momentum baru-baru ini didorong oleh rotasi pasar yang luas, karena tanda-tanda pendinginan inflasi dan pelunakan pasar tenaga kerja AS memperbarui optimisme bahwa tekanan suku bunga global mungkin mereda. DAX Jerman, CAC 40 Prancis, dan FTSE 100 London semuanya datar. (Investing)

Asia – Pasar saham Asia tersendat pada hari Senin karena kehati-hatian muncul menjelang musim pendapatan penting untuk sektor AI, sementara potensi peningkatan pasokan membebani harga minyak dan menjanjikan pengurangan tekanan inflasi. Meskipun tidak ada perkembangan baru dalam pembicaraan perdamaian AS-Iran yang penuh gejolak, kapal-kapal melewati Selat Hormuz dengan 160 kapal dilaporkan dari Senin hingga Sabtu pekan lalu. OPEC+ juga menyepakati peningkatan lebih lanjut target produksi sebesar 188.000 barel per hari mulai Agustus, di atas peningkatan serupa untuk Juni dan Juli. Akibatnya, Brent turun 0,2% ke level terendah hampir empat bulan di \$71,95 per barel dan minyak mentah AS tetap stabil di \$68,72. (Investing)

Komoditas – Harga minyak turun lebih dari 1% pada hari Senin setelah OPEC+ sepakat untuk meningkatkan target produksinya lebih lanjut mulai Agustus sementara ekspor dari produsen utama melalui Selat Hormuz pulih, berpotensi menambah pasokan global. Kontrak berjangka minyak mentah Brent turun \$1,02, atau 1,41%, menjadi \$71,10 per barel setelah ditutup 0,45% lebih tinggi pada hari Jumat. Minyak mentah West Texas Intermediate AS berada di \$67,89 per barel, turun 80 sen, atau 1,16%. Tidak ada penutupan untuk WTI pada hari Jumat karena pasar AS tutup menjelang libur Hari Kemerdekaan pada hari Sabtu. (Investing)

AMMN - Direksi PT Amman Mineral Internasional (AMMN), Aditya Sasmito, membeli ~850 ribu saham AMMN dengan harga Rp3.530/saham, sehingga total transaksi mencapai ~Rp3 miliar. Transaksi dilakukan pada 6 Juli 2026. Setelah transaksi ini kepemilikannya di AMMN menjadi 0,102%. (Publikasi emiten)

GOTO - PT GoTo Gojek Tokopedia (GOTO) menyampaikan klarifikasi bahwa rencana penyesuaian organisasi di Tokopedia tidak diperkirakan menimbulkan dampak material terhadap perseroan, meski GOTO masih memiliki 24,99% saham di Tokopedia. Manajemen menjelaskan investasi di Tokopedia kini dicatat dengan metode ekuitas sejak kepemilikan terdilusi pada Januari 2024, sehingga potensi dampak hanya terbatas pada bagian laba/rugi asosiasi, tanpa mempengaruhi pendapatan dari biaya layanan e-commerce maupun aspek non-keuangan. Selain itu, GOTO menyatakan tidak berencana mengambil langkah khusus atas isu tersebut dan belum memiliki rencana dalam waktu dekat terkait perubahan kepemilikan di Tokopedia. (Publikasi emiten)

BRIS - PT Bank Syariah Indonesia (BRIS) menargetkan pemenuhan batas minimum free float sesuai ketentuan BEI paling cepat pada 2027, dari posisi saat ini sekitar 9,33%. Manajemen menyatakan tengah membahas sejumlah opsi bersama pemegang saham untuk menambah porsi saham publik, meski keputusan akhir tetap bergantung pada pemegang saham utama. Sesuai aturan baru, emiten dengan kapitalisasi pasar di atas Rp5 triliun dan free float di bawah 12,5% wajib menaikkan porsi saham publik menjadi 12,5% pada 2027 dan 15% pada 2028. (Kontan)

SECTORAL RANK

	<u>Change</u>
IDXCYCLIC	1.26%
IDXTECHNO	0.92%
IDXENERGY	0.92%
IDXTRANS	0.68%
IDXPROPERT	0.56%
IDXFINANCE	0.54%
IDXBASIC	0.51%
IDXHEALTH	0.40%
IDXINDUST	0.30%
IDXNONCYC	-0.03%
IDXINFRA	-0.05%

TOP GAINER

	<u>Change</u>
LAPD	34.48%
NTBK	34.00%
BELL	27.08%

TOP LOSER

	<u>Change</u>
FORU	15.00%
KDTN	10.08%
ECII	9.80%

MOST ACTIVE

	<u>Volume</u>
BUMI	17.6 Mio
EPAC	16.1 Mio
BNBR	9.6 Mio

Financial Market Analyst Team

Rahmanto Tyas Raharja	Head of Financial Market Analysis Department	rahmanto.raharja@mandirisekuritas.co.id
Muhamad Tedja Kusuma T.	Financial Market Analyst Support	muhammad.tanjung@mandirisekuritas.co.id

Technical Analyst Team

Hadiyansyah, CFTe, CFP	Head of Technical Analysis Department	hadiyansyah@mandirisekuritas.co.id
Diana Febri Yanti	Technical Analyst Support	dyanti375@mandirisekuritas.co.id

Divisi Retail Mandiri Sekuritas

Social Media	Instagram	@mandiri_sekuritas
	Facebook	Mandiri Sekuritas Online Trading
	Twitter	Mandiri_OLT
	LinkedIn	Mandiri Sekuritas
	TikTok	@mandirisekuritas
Care Center Call		14032
Care Center Email		Care_center@mandirisekuritas.co.id
Website	Growin.id	
		www.mandirisekuritas.co.id

Disclaimer

- Informasi/materi ("Report") ini tidak dimaksudkan untuk kepentingan publikasi umum. Tanpa mendapatkan izin dan konfirmasi terlebih dahulu dari Mandiri Sekuritas maka isi dari Report tidak dapat digunakan, ditulis ulang dan/atau disampaikan kembali dalam bentuk maupun jenis media apapun. Untuk kepentingan publikasi silahkan menghubungi email: corsec@mandirisek.co.id
- Investasi dan transaksi saham memiliki potensi keuntungan maupun risiko kerugian, setiap tindakan dan/atau keputusan yang Anda ambil berdasarkan Report ini sepenuhnya merupakan risiko Anda sendiri. Mandiri Sekuritas tidak bertanggung jawab serta tidak dapat dimintai pertanggungjawaban atas penggunaan informasi dan/atau rekomendasi dalam Report ini. Walaupun Mandiri Sekuritas telah berupaya menyajikan teks, gambar maupun tampilan grafis dalam Report ini secara cermat, namun Mandiri Sekuritas tidak memberikan jaminan terhadap kelengkapan, ketepatan dan keakuratan data dan/atau informasi dimaksud.
- Hasil analisa saham pada Report ini semata-mata berdasarkan analisa teknikal dalam kurun waktu investasi efektif di bawah satu bulan. Pendekatan analisa teknikal belum tentu sesuai dan dapat digunakan oleh semua investor, dalam hal ini Anda wajib melakukan penilaian sendiri terhadap kesesuaian pendekatan analisa investasi dengan profil risiko masing-masing. Perlu dipahami bahwa fokus dari analisa teknikal adalah melihat arah pergerakan saham dengan mempertimbangkan beberapa indikator pasar yang berbeda dengan analisa fundamental, sehingga rekomendasi yang dihasilkan dari kedua pendekatan analisa tersebut bisa berbeda.